BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, perkembangan media sosial telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia fashion. Salah satu platform yang paling berpengaruh adalah TikTok, yang tidak hanya menjadi tempat bagi pengguna untuk berbagi video, tetapi juga sebagai wadah untuk mengekspresikan kreativitas dan identitas melalui fashion. Di antara banyaknya influencer yang muncul, Dillah Probokusumo, dengan akun TikTok @dillaprb, berhasil menarik perhatian banyak penggemar melalui konten yang meliputi DIY fashion yang kreatif dan inspiratif.

Saat ini banyak sekali informasi yang berkaitan dengan fashion muncul di platform TikTok. Media sosial ini semakin digemari di hampir seluruh negara di dunia. TikTok adalah aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi klip video pendek yang dilengkapi dengan *filter* dan didukung musik. Aplikasi TikTok berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada awal September 2016 oleh seorang pengusaha bernama Zhang Yiming yang juga merupakan pendiri perusahaan berbasis teknologi bernama ByteDance (Winarso, 2021). Platform TikTok dipenuhi dengan konten yang dibuat oleh para kreator dengan berbagai tema, termasuk konten menari, memasak, tutorial tata rias, berbagi informasi, dan tantangan.

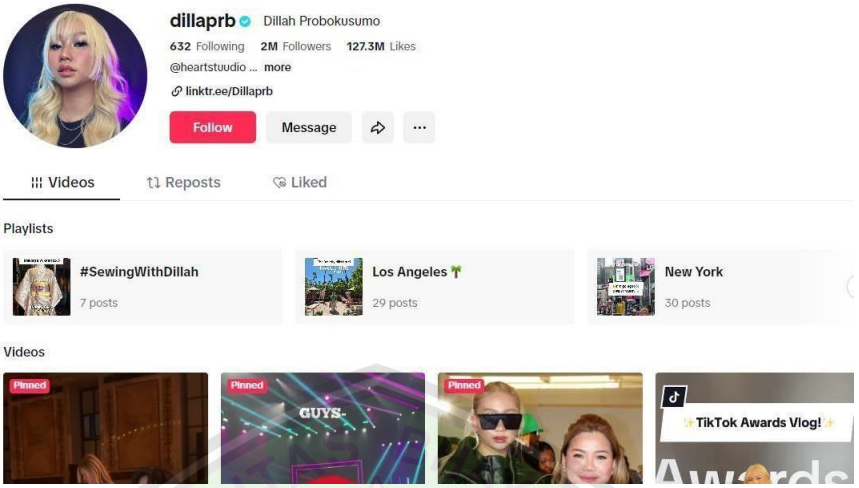
Dillah Probokusumo, mulai fokus pada konten DIY fashion pada tahun 2021. Dalam periode ini, ia mulai mengeksplorasi kreativitasnya dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana atau kain lama untuk dijadikan pakaian baru. Konten-konten yang dihasilkannya berfokus pada tutorial dan proses pembuatan pakaian yang mudah diikuti oleh audiens, memungkinkan mereka untuk belajar bagaimana mengubah atau mendaur ulang pakaian yang ada menjadi barang yang lebih *stylish* dan unik.

Analisis Komunikasi.., Ardra Nanda Almira, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

Dengan pendekatan ini, dillah tidak hanya mengajak pengikutnya untuk berkreasi dalam dunia *fashion*, tetapi juga menekankan pentingnya terhadap ramah lingkungan dalam industri fashion. Ini menjadi daya tarik tersendiri, terutama bagi kalangan anak muda yang semakin sadar dengan isu-isu lingkungan. Selain itu, gaya penyajiannya yang menarik dan komunikatif membuat konten-kontennya mudah diakses dan diikuti, sehingga mampu menarik perhatian banyak penggemar.

DIY Fashion (*Do It Yourself Fashion*) adalah konsep dalam dunia mode yang mengacu pada pembuatan, modifikasi, atau personalisasi pakaian dan aksesori secara mandiri tanpa harus mengandalkan merek atau desainer profesional. DIY fashion sering kali melibatkan kreativitas dalam mengolah bahan-bahan yang ada, mendaur ulang pakaian lama, atau menciptakan gaya unik dengan teknik seperti menjahit, mengecat, menempelkan hiasan, hingga menggunakan metode upcycling

Fenomena sosial yang terkait dengan DIY fashion mencerminkan perubahan cara pandang anak muda terhadap fashion itu sendiri. Fashion bukan lagi hanya sekadar tentang mengikuti *trend*, tetapi juga tentang identitas dan nilai- nilai yang diusung. Melalui *DIY fashion*, pengikut dapat mengekspresikan kepribadian mereka, serta berkontribusi pada isu-isu sosial yang lebih besar seperti keberlanjutan lingkungan. Dalam konteks ini, dillah probokusumo berperan penting sebagai penggerak dan inspirator, mengajak generasi muda untuk lebih kreatif dan peduli terhadap lingkungan.



Gambar 1.1 Profil Akun TikTok Dillah Probokusumo

Dillah Probokusumo salah satu fashion influencer yang berhasil memanfaatkan platform TikTok untuk membangun *personal branding* yang kuat melalui konten *fashion* yang kreatif, menarik dan edukatif. Dengan konten yang kreatif, menarik dan edukatif, dillah berhasil menarik perhatian banyak pengguna dan menarik audiens. Dillah telah meraih beberapa penghargaan, termasuk kategori "Best of Fashion and Beauty" dalam TikTok Awards Indonesia 2023. Ia juga mendapatkan kesempatan untuk mengikuti *New York Fashion Week* 2024 dan bertemu dengan Anna Wintour, Kepala Editor dari Majalah *Vogue*, yang semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu konten kreator fashion yang berpengaruh dalam industri *fashion*.

Dillah dikenal dengan gaya berpakaian yang kreatif dan eklektik, menggabungkan elemen-elemen *vintage*, *modern chic*, dan *streetwear*. Ia sering kali memperlihatkan kemampuannya dalam menciptakan pakaian yang stylish dari bahan-bahan sederhana atau barang-barang yang sudah tidak terpakai. Dengan sentuhan DIY, Dillah menonjolkan keunikan setiap karyanya, memadukan warna- warna cerah dan pola-pola yang menarik. Dillah tidak hanya menyediakan konten yang menghibur tetapi juga pada strategi visual yang efektif untuk menyampaikan pesan dan membangun identitas merek. Dalam setiap kontennya, dia memadukan inovasi dengan

elemen komunikasi visual yang kuat untuk membuat pengalaman yang menarik dan berkesan bagi audiensnya. Komunikasi visual menjadi sangat penting dalam konteks ini, karena elemen visual dalam konten dapat memengaruhi pemahaman dan respons audiens. Penggunaan warna, komposisi, dan gaya presentasi dalam video fashion sangat berpengaruh dalam menarik perhatian dan menyampaikan pesan yang ingin disampaikan oleh influencer.

Salah satu konten yang dipilih untuk di analisis adalah DIY fashion. Konten ini menunjukkan bagaimana dillah mengajak pengikutnya untuk menciptakan pakaian dan aksesori sendiri menggunakan teknik dan bahan yang mudah diakses. Dalam setiap video, dillah tidak hanya menampilkan proses pembuatan, tetapi juga berbagi tips dan trik yang dapat membantu pengikutnya dalam dunia fashion DIY.

Alasan memilih fokus pada konten DIY fashion ini adalah karena konten jenis ini memiliki daya tarik yang unik dan relevan di kalangan anak muda. Konten DIY fashion yang dibuat oleh Dillah Probokusumo menonjol karena berhasil memadukan kreativitas, gaya, dan pesan keberlanjutan, yang menarik bagi pengikutnya dan berdampak *pada trend fashion* di media sosial, terutama TikTok.



Gambar 1.2 Menampilkan DIY Fashion Pink Floral Coquette Dress

Dalam gambar 1.2, Dillah menampilkan gaya dalam DIY fashion dengan gaun pink floral coquette yang mencerminkan estetika feminin dan playful. Dalam konteks fashion, *DIY fashion* (Do It Yourself) muncul sebagaisalah satu gerakan fashion yang signifikan. Kegiatan ini mendorong orang untuk membuat pakaian dan aksesori mereka sendiri. Dengan mengikuti *trend DIY fashion*, orang-orang diajak untuk menggunakan kemampuan kreatif mereka untuk mendesain dan mengubah barang-barang yang sudah ada daripada sekadar membeli barang jadi dari toko.

Kegiatan DIY (Do It Yourself) fashion merujuk pada proses menciptakan, mendesain, atau memodifikasi pakaian dan aksesori secara mandiri. Dalam konteks fashion, kegiatan ini mencakup berbagai langkah kreatif, seperti pembuatan pakaian baru menggunakan pola atau desain sendiri dari bahan yang dipilih, termasuk kain yang dibeli atau bahan bekas. Selain itu, DIY fashion sering melibatkan modifikasi pakaian lama, di mana individu mengubah atau memperbaharui pakaian yang sudah ada agar terlihat baru dan

stylish, melalui teknik pemotongan, penjahitan ulang, atau penambahan aksesori. Penggunaan bahan daur ulang juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini, mendukung konsep keberlanjutan dan ramah lingkungan.

Konten *DIY fashion* yang dibuat oleh Dillah Probokusumo menampilkan kreativitas yang luar biasa dalam memadukan pakaian dengan berbagai gaya yang menarik. Dillah sering kali menunjukkan kemampuannya dalam menggabungkan berbagai elemen fashion, seperti warna, tekstur, dan pola, sehingga menghasilkan penampilan yang inspiratif dan unik. Kontennya mampu menarik perhatian anak muda yang mencari inspirasi dalam berpakaian, sekaligus mendorong mereka untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih busana sehari-hari.

Selain Dillah Probokusumo, terdapat beberapa *content creator* lain yang juga fokus pada konten seputar DIY fashion. Salah satunya adalah pada akun pembhas, yang dikenal dengan kemampuan kreatifnya dalam mengubah pakaian lama menjadi item baru yang stylish. Oubreyauliaa cenderung lebih fokus pada teknik modifikasi pakaian yang praktis dan mudah diikuti oleh pengikutnya. Akun TikTok @Oubreyauliaa sudah membuat konten pada *DIY fashion* sebanyak 40 video, mempunyai 116,4 ribu pengikut dan 4,3 juta suka. Jika membandingkan konten @Dillaprb dengan @Oubreyauliaa dalam ranah DIY fashion, keduanya memberikan pendekatan yang unik dan menarik. Namun dillah Probokusumo lebih dikenal dengan gaya kreatifnya yang memadukan berbagai elemen fashion, seperti warna, pola, dan tekstur, untuk menciptakan penampilan yang inspiratif dan beragam. Kontennya tidak hanya berfungsi sebagai tutorial, tetapi juga sebagai sumber inspirasi bagi pengikut yang ingin bereksperimen dengan fashion mereka sendiri. Dari banyaknya pengikut dan peminat akun @Dillaprb lebih terkenal dibandingkan akun @Oubreyauliaa.

Sebagai seorang *influencer*, kemampuan berkomunikasi menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam membangun hubungan dengan pengikutnya dan mengkomunikasikan pesan secara efektif.

Komunikasi yang efektif tidak hanya mencakup cara seseorang berbicara atau menulis tetapi juga bagaimana mereka mengekspresikan ide, nilai, dan identitas melalui berbagai saluran, termasuk metode visual, verbal, dan non-verbal.

Di dalam konten *fashion* Dillah Probokusumo terdapat elemen komunikasi visual. Menurut Darwan (2020), komunikasi yang disampaikan secara visual dikenal sebagai komunikasi visual. Istilah "komunikasi visual" mengacu pada seperangkat prosedur untuk mengomunikasikan ide dan pesan kepada orang lain melalui penggunaan media representasi yang hanya dapat dilihat secara visual. Desain grafis, foto, teori warna, ilustrasi, dan seni visual semuanya bersatu dalam komunikasi visual. Komunikasi visual didefinisikan oleh Martin Lester sebagai "setiap pesan yang merangsang indera penglihatan yang dimengerti oleh orang yang menyaksikannya" (Sukirno dalam Andhita, 2021).

Komunikasi visual merupakan aspek yang mencakup elemen-elemen seperti kontras, ruang, garis, bentuk, tonasi, tekstur, tipografi, gerakan, warna dan ilustrasi. Elemen-elemen ini memiliki peran penting dalam mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima oleh audiens. Dalam konteks fashion, komunikasi visual tidak hanya berfungsi untuk memperkuat identitas brand atau influencer, tetapi juga membantu audiens memahami dan menginterpretasikan gaya yang ditampilkan. Influencer fashion seperti Dillah Probokusumo memanfaatkan komunikasi visual yang kuat untuk memengaruhi *trend* dan preferensi di kalangan pengikutnya. Dillah mampu menciptakan konten yang tidak hanya estetis tetapi juga bermakna. Komunikasi visual bukan hanya tentang penampilan yang menarik, tetapi juga tentang mengirimkan pesan yang lebih mendalam. Dalam dunia fashion, pesan tersebut dapat berkaitan dengan isu-isu sosial seperti keberlanjutan, inklusivitas, dan kesadaran budaya. Dengan meneliti cara penyampaian pesan-pesan ini melalui elemen visual, kita dapat lebih memahami dampaknya terhadap masyarakat.

Pada setiap *outfit* yang dipilih oleh Dillah, mencerminkan *trend fashion* terkini serta gaya pribadi yang konsisten. Warna dan pola pakaian semuanya dipertimbangkan untuk menciptakan tampilan yang harmonis dan menarik secara visual. Ini membantu menyampaikan identitas *fashion*nya serta memberikan inspirasi kepada pengikutnya. Kontennya selalu dikemas dengan tampilan visual yang rapi dan estetik, tetapi tetap terasa natural. Hal tersebut merupakan suatu bentuk dari komunikasi visual yang digunakan oleh Dillah Probokusumo dalam menyampaikan pesan, dengan tujuan untuk memberikan inspirasi kepada pengikutnya dengan *fashion* yang ia gunakan. Dengan menyampaikan pesan secara visual yang autentik, Dillah Probokusumo mampu menciptakan kesan yang lebih positif melalui komunikasi visual yang ia gunakan dalam konten *fashion*nya. Dengan memilih elemen-elemen visual yang tepat, seperti *outfit* yang *stylish,* video yang kreatif, dan penggunaan warna serta latar belakang yang sesuai, ia berhasil menyampaikan pesan *fashion* dengan cara yang menarik dan meyakinkan.

Pemilihan Dillah Probokusumo sebagai objek penelitian didasarkan pada pengaruh signifikan yang dimilikinya di media sosial, khususnya TikTok. Dillah tidak hanya berhasil menarik perhatian banyak penggemar dengan konten- kontennya, tetapi juga dikenal dengan pendekatan kreatif yang mengedepankan keberlanjutan dalam fashion. Penghargaan yang diterimanya, seperti "*Best of Fashion and Beauty*" dalam TikTok Awards Indonesia 2023, semakin menegaskan posisinya sebagai salah satu influencer yang diperhitungkan dalam industri fashion. Dengan demikian, Dillah menjadi contoh menarik untuk dianalisis dalam konteks komunikasi visual.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah untuk memastikan bahwa ruang lingkup studi tetap jelas, terarah, dan spesifik, sehingga tidak menyimpang dari topik yang dibahas dan sesuai dengan judulnya. Oleh karena itu, penelitian ini akan sepenuhnya berfokus pada menganalisis komunikasi visual yang diterapkan

oleh Dillah Probokusumo dalam konten *fashion*-nya di TikTok.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana komunikasi visual pada konten *fashion influencer* @dillaprb di media sosial TikTok?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah menganalisis komunikasi visual yang digunakan oleh Dillah Probokusumo dalam membuat konten *fashion* di media sosial TikTok.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori komunikasi visual dengan memberikan wawasan tentang bagaimana elemen-elemen visual seperti pemilihan *outfit*, warna, dan teknik editing berfungsi dalam konteks promosi *fashion* di media sosial. Ini dapat membantu memperluas pemahaman tentang teori komunikas digital.

Penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang interaksi visual antara *influencer* dan audiens terjadi, serta bagaimana komunikasi visual dapat memengaruhi persepsi dan keterlibatan audiens. Ini memberikan dasar teori untuk studi-studi lebih lanjut mengenai interaksi visual di media sosial.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan panduan praktis tentang penggunaan elemen komunikasi visual secara efektif dalam promosi *fashion*. *Influencer* dan merek dapat menggunakan ini untuk membuat konten yang lebih menarik dan selaras dengan tren saat ini dan berpotensi meningkatkan keterlibatan audiens.

Penelitian ini memberikan *insight* tentang bagaimana komunikasi

visual dapat digunakan untuk mempromosikan produk secara lebih efektif. Pemasar dapat mengadaptasi strategi visual yang terbukti sukses dalam promosi *fashion* untuk diterapkan pada produk lain, sehingga meningkatkan efektivitas promosi pemasaran merek.